



Strategi Dakwah Pembelajaran Al Qur'an Metode Iqro' Sebagai Upaya Memberantas Buta Aksara Pada Ibu-Ibu Dan Lansia

Zainul Arifin^{1*}, Arifa Mistiani², Ilmiyah³

¹ Manajemen Dakwah, IAI Syarifuddin Lumajang

^{1*}maszacio2022@gmail.com, ²arifahmistiani@gmail.com, ³ilmy2212@gmail.com

Abstrak

Pendidikan dan pemahaman keagamaan merupakan aspek krusial dalam membangun masyarakat literasi. Namun, buta huruf, khususnya terkait Pembacaan Al-Qur'an, masih menjadi hambatan yang dihadapi banyak perempuan pedesaan. Penelitian ini memiliki tujuan mengevaluasi efektivitas pendampingan dalam pembacaan Al-Qur'an dengan menggunakan pendekatan melalui metode iqro' dalam upaya pemberantasan buta huruf di kalangan perempuan di Desa Banyuputih. Penelitian ini menggunakan survei dan observasi langsung yang partisipatif sebagai metode pengumpulan data. Hasil studi menunjukkan bahwa pendampingan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan pendekatan melalui metode Iqro' efektif dalam mengembangkan keterampilan membaca Al-Qur'an dan mengurangi tingkat buta huruf di kalangan perempuan di Desa Banyuputih. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pendampingan pembacaan Al-Qur'an menggunakan metode iqro' memberikan dampak positif. tentang pemberantasan buta huruf di kalangan perempuan pedesaan. Temuan-temuan ini mempunyai implikasi yang signifikan terhadap pengembangan program pendidikan dan inisiatif pembangunan komunitas yang berfokus pada literasi agama. Penelitian di masa depan dapat mengeksplorasi faktor-faktor tambahan yang mempengaruhi keberhasilan penerapan metode Iqro dalam konteks yang berbeda.

Kata Kunci: Al-Qur'an, metode Iqro', pembelajaran, Buta Aksara, pengabdian masyarakat, Lumajang.

PENDAHULUAN

Sepanjang sejarah peradaban Islam, Al-Qur'an mempunyai dampak yang sangat kuat dengan literasi. Hal ini tercermin dalam sejarah awal diturunkannya Al-Qur'an pada Surat Al-Alaq' ayat 1-5, merupakan wahyu pertama yang memuat perintah untuk membaca. Perintah ini menjadi fondasi berkembangnya budaya literasi pada masa itu, termasuk kemampuan membaca, menulis, mendengarkan, berbicara, dan berpikir.¹

Al-Qur'an, yang merupakan wahyu Allah kepada Nabi Muhammad Saw, merupakan pedoman utama dalam kehidupan umat Islam. Selain itu, Al-Qur'an membentuk dasar untuk kehidupan manusia, yang mencakup hubungan manusia dengan Allah, hubungan manusia dengan manusia (baik umat islam ataupun non islam), serta hubungan manusia dengan lingkungan alam semesta.² Seperti yang telah dinyatakan dalam firman Allah SWT dalam QS Al-Ira' ayat 9:10.

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا ﴿٩﴾
وَأَنَّ الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِالْآخِرَةِ أَعْتَدْنَا لَهُمْ عَذَابًا أَلِيمًا

Artinya : *Sungguh Al-Qur'an ini memberikan petunjuk ke (jalan) yang paling lurus dan memberikan kabar gembira kepada orang mukmin yang mengerjakan kebajikan, bahwa mereka akan mendapatkan pahala yang besar (10). Dan bahwa orang yang tidak beriman kepada kehidupan akhirat, kami sediakan bagi mereka azab yang paling pedih.*

Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah SWT mengagungkan Al-Qur'an, kitab-Nya yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW, yang memberi petunjuk ke jalan yang baik dan benar. Selain itu, Al-Qur'an menyampaikan kabar gembira bagi orang-orang yang beriman yang melakukan amal shaleh bahwa mereka akan menerima pahala besar di hari kiamat.

Keterampilan untuk mempelajari dan membaca Al-Qur'an merupakan bagian yang sangat penting dari kehidupan modern umat islam saat ini. Namun, ada banyak di antara mereka yang masih menghadapi tantangan dalam membaca Al-Qur'an, khususnya pada golongan ibu-ibu di Desa Banyuputih lor. Ibu-ibu merupakan bagian penting dari masyarakat yang membutuhkan perhatian khusus, termasuk dalam hal pembinaan agama. Namun, sebagian dari mereka yang tidak dapat membaca Al-Qur'an atau melaksanakan ibadah lainnya karena adanya keterbatasan fisik atau kognitif. Hal ini bisa menjadi masalah karena agama dan spiritualitas

¹ Abzar, M. 2020. *Strategi Dakwah Masa Kini. Semarang*, Vol 18 No1.

memiliki peran penting dalam kesejahteraan mental dan emosional, terutama di usia lanjut Mereka mungkin terkendala oleh kurangnya akses terhadap pendidikan formal atau hanya kurangnya kesempatan untuk mempelajari huruf Arab. Dalam rangka memberantas buta aksara Arab di Desa Banyuputih Lor, Inisiatif pelatihan dan pendampingan pembacaan Al-Qur'an melalui metode Iqro' telah dimulai. Terbukti bahwa metode iqro' berhasil membantu orang-orang belajar membaca Al-Qur'an, terutama mereka yang baru mulai. Ada terbukti tentang bagaimana metode ini mempengaruhi kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an.³

Pelatihan dan pendampingan ini diselenggarakan dengan tujuan memberikan kesempatan kepada para ibu di desa tersebut untuk belajar membaca Al-Qur'an dengan menggunakan teknik yang mudah dan efektif. Melalui program ini, harapannya ibu-ibu dapat meningkatkan keterampilan serta kecintaan mereka karena membaca Al-Qur'an, dapat menjadi teladan bagi keluarga dan komunitas lokal mereka. Kami akan menyelidiki lebih lanjut tentang program pelatihan dan pendampingan dalam pembacaan Al-Qur'an menggunakan teknik Iqro yang telah dilaksanakan di Desa Banyuputih lor, serta dampak positifnya dalam memerangi buta huruf Arab di kalangan ibu-ibu desa tersebut

Manajemen strategis merupakan keterampilan, teknik, dan pengetahuan yang digunakan untuk merancang, menerapkan, mengukur dan memantau serangkaian keputusan organisasional (baik bisnis maupun non-bisnis) yang terus-menerus dipengaruhi oleh dinamika lingkungan internal dan eksternal. Tujuannya adalah untuk memberikan organisasi kemampuan mencapai sasaran yang diharapkan. Peran masyarakat dalam menentukan manajemen strategis sangat signifikan, karena mereka bisa menjadi peluang atau bahkan ancaman bagi sebuah lembaga.

Pendapat orang-orang terdahulu tentang strategi dakwah sangat bervariasi, tetapi beberapa prinsip mendasar sering kali diungkapkan. Salah satunya adalah keberagaman pendekatan, di mana beberapa orang percaya bahwa untuk mencapai kesuksesan dalam dakwah, penting untuk menggunakan beragam metode yang sesuai dengan kebutuhan dan konteks masyarakat yang dituju. Ini termasuk penggunaan media tradisional seperti ceramah dan kuliah, serta memanfaatkan media modern seperti internet dan media sosial (Abzar, 2019).

Di samping itu, pendapat lain menekankan pentingnya kontekstualisasi dalam dakwah, yaitu menyelaraskan pesan dakwah dengan konteks budaya, sosial, dan politik setempat agar relevan dan mudah dipahami oleh audiens target. Ada juga yang menekankan pentingnya pendidikan dan pembelajaran dalam dakwah, dengan mengedukasi masyarakat secara terstruktur tentang Al-Qur'an, hadis, dan nilai-nilai dasar agama Islam, sehingga mereka dapat memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai ajaran Islam. Terakhir, banyak yang percaya bahwa dakwah harus dilakukan dengan cara yang bersifat ramah, menghormati, dan tidak memaksakan pendapat kepada orang lain, dengan membangun hubungan yang baik dengan masyarakat dan menghargai keragaman pandangan. Pendapat-pendapat tersebut mencerminkan beragam sudut pandang tentang strategi dakwah yang telah diperdebatkan dan diterapkan oleh para aktivis dakwah dan ulama sepanjang sejarah Islam (Agustian, 2021).

METODE

Penelitian ini memanfaatkan pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk memberikan gambaran Pendekatan pembelajaran Al-Qur'an dengan teknik Iqro' merupakan langkah untuk menangani tingkat buta huruf di kalangan ibu-ibudan lansia. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap secara komprehensif strategi dakwah dalam sebuah pembelajaran Al-Qur'an dengan penggunaan teknik Iqro' sebagai solusi untuk menurunkan tingkat buta huruf di kalangan ibu-ibu dan lansia. Di samping itu, diharapkan penelitian ini akan menghasilkan teori induktif berdasarkan analisis yang mendalam terhadap data yang terkumpul.

Untuk mengeksplorasi situasi alami, penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan peneliti sebagai alat utama. Metode triangulasi digunakan untuk mengumpulkan data, yang juga menggabungkan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis induktif dilakukan pada data untuk memahami maknanya, menemukan ciri unik, dan membuat hipotesis. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan deskripsi yang mendalam tentang fenomena yang diteliti.

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan pendekatan studi lapangan. Penelitian lapangan menitikberatkan pada data yang diperoleh melalui interaksi langsung dengan informan, yang dianalisis dalam bentuk narasi dan gambar, bukan angka-angka. Dengan begitu, penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam dan menyeluruh tentang konteks atau kejadian tertentu, sehingga dapat memberikan jawaban terhadap semua masalah yang dihadapi.

Dalam kerangka metodologi penelitian kualitatif deskriptif, Tujuan utama penelitian ini adalah untuk memberikan penjelasan dan gambaran yang lengkap tentang informasi yang dikumpulkan. Penelitian ini akan mengulas strategi dakwah dalam pembelajaran Al-Qur'an melalui pendekatan metode iqro' untuk mengatasi tingkat buta huruf di kalangan ibu-ibu dan lansia. Selain itu, penelitian ini juga akan mengidentifikasi aspek-aspek yang berperan dalam menangani masalah buta huruf Al-Qur'an di masyarakat.

³ Agustina, Ari Ginanjar, 2005. "ESQ Emosional Spiritual Quotient", Jakarta : Arga.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah menyelesaikan serangkaian tahap penelitian, termasuk observasi, wawancara dan dokumentasi, peneliti berhasil menghimpun data yang relevan. Langkah berikutnya adalah melakukan analisis terhadap berbagai temuan tersebut. Hal ini bertujuan untuk menjelaskan penerapan hasil penelitian terkait strategi dakwah pembelajaran Al- Qur'an melalui metode Iqro' dalam upaya melawan buta aksara di kalangan ibu-ibu dan lansia. Dengan melakukan analisis yang teliti, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan panduan praktis untuk meningkatkan efektivitas metode Iqro' dalam menangani buta aksara, serta untuk meningkatkan pemahaman dan praktik keagamaan di dalam komunitas tersebut.

STRATEGI DAKWAH

Pada dasarnya, strategi adalah sebuah rancangan dan pengelolaan yang bertujuan untuk mencapai tujuan tertentu. Selain itu, strategi harus memberikan arahan yang jelas tentang cara beroperasi. Lebih dari sekadar perencanaan dan manajemen, strategi juga melibatkan implementasi taktis yang terukur dan terperinci, tetapi juga memberikan panduan operasional yang konkret. Hal ini menekankan bahwa strategi harus mencakup langkah-langkah praktis untuk mencapai hasil yang diinginkan, bukan hanya memberikan arah umum. Oleh karena itu, strategi yang efektif harus memberikan instruksi yang terperinci tentang cara mencapai tujuan tersebut. Strategi dakwah, sebagai contoh, merupakan kombinasi antara perencanaan dan pengelolaan untuk meraih tujuan tertentu. Untuk meraih tujuan yang diinginkan, strategi dakwah harus mampu menunjukkan cara operasional yang teknis atau taktis yang harus diambil, dengan mempertimbangkan berbagai situasi dan kondisi yang mungkin berbeda.⁴

Menurut Asmuni Syuki, strategi dakwah dapat didefinisikan sebagai pendekatan, taktik, atau metode yang digunakan untuk melakukan kegiatan dakwah. Strategi dakwah juga merujuk pada serangkaian langkah konkret yang diambil untuk mencapai tujuan dakwah yang ditetapkan. Hal ini menekankan pentingnya perencanaan dan tindakan nyata dalam menyampaikan pesan dakwah secara efektif. Dengan menerapkan strategi yang tepat, tujuan dakwah dapat dicapai dengan lebih efisien dan memberikan dampak yang lebih besar pada masyarakat target. Penyusunan strategi bertujuan untuk meningkatkan tingkat keberhasilan dakwah. Hal ini karena strategi yang baik berperan penting dalam meningkatkan peluang keberhasilan dibandingkan dengan tujuan yang tidak jelas. Strategi menetapkan rencana untuk mencapai tujuan serta mencakup metode yang diperlukan untuk melaksanakan strategi tersebut dalam setiap penerapan. Penulis dapat mengambil Kesimpulan bahwa strategi dakwah adalah rencana yang terdiri dari serangkaian Tindakan yang dilakukan untuk mencapai tujuan dakwah dengan menggunakan metode ddsna Teknik yang berbeda.

Strategi dakwah melibatkan perencanaan yang meliputi serangkaian kegiatan, seperti pelatihan membaca Al- Qur'an melalui metode Iqro' untuk mengatasi buta aksara di kalangan ibu-ibu dan lansia. Salah satu jenis kegiatan ini adalah rutin mengaji dan mempelajari Al-Qur'an. Tujuan dari kegiatan ini adalah mencapai dan mendapatkan pemahaman yang baik dan benar, serta membersihkan hati dan menenangkan jiwa. Partisipasi dalam program pembelajaran Al-Qur'an ini diharapkan dapat meraih tujuan dakwah yang diimpikan, yakni memberantas buta aksara Al- Qur'an dan meningkatkan semangat ibadah di kalangan ibu-ibu dan lansia. Dakwah tidak hanya dilakukan melalui pengajaran lisan, tetapi juga melalui tindakan konkret, seperti penyelenggaraan bimbingan belajar Al-Qur'an. Strategi merujuk pada rencana untuk mencapai tujuan tertentu, sementara metode adalah cara untuk menerapkan strategi tersebut.

PEMBELAJARAN AL QUR'AN METODE IQRO'

Munif Chatib mengungkapkan bahwa pembelajaran adalah proses pertukaran ilmu dua arah, di mana guru memberikan informasi dan siswa menerima serta memahaminya. Ini menyoroti pentingnya komunikasi dan interaksi dalam pendidikan, di mana tidak hanya transfer ilmu yang terjadi, tetapi juga pemahaman dan penerimaan informasi oleh siswa. Dalam konteks ini, terjadi interaksi dinamis antara seorang guru dan murid yang memungkinkan pengetahuan materi secara efektif. Menurut Quraisy Shihab, Al-Qur'an didefinisikan sebagai "firman-firman Allah yang disampaikan oleh Malaikat Jibril AS kepada Nabi Muhammad SAW, yang kemudian diterima secara luas oleh umat Islam". Definisi ini menunjukkan bahwa Al-Qur'an adalah wahyu suci, firman ilahi yang otentik, yang disampaikan dengan tepat kepada Rasulullah melalui perantaraan Malaikat Jibril, dan diterima secara luas oleh umat Islam.⁵

Kepentingan bimbingan Al-Qur'an tidak dapat diukur dengan sebelah mata bagi semua kalangan, baik dalam lingkup formal, informal, maupun nonformal. Ini dikarenakan dalam konteks pengajaran Al-Qur'an terdapat beberapa materi yang mencakup pemahaman dasar tentang tajwid, metode pengejaan huruf, praktik membaca Al-Qur'an secara teratur, pengenalan tanda baca yang diperlukan, serta pemahaman tentang panjangnya huruf (mad) dan cara membaca dengan tartil. Semua orang yang beragama Islam diwajibkan untuk memahami dan mempelajari informasi yang terkandung dalam Al-Qur'an. Namun membaca Al- Qur'an harus didasari oleh pengetahuan ilmu tajwid kemudian pengucapan huruf yang benar. Proses belajar membaca Al-Qur'an dimulai dengan mencoba membaca dan menulis huruf-hurufnya, karena ini meningkatkan pemahaman seseorang tentang berbagai topik.

⁴ Aliyudin.2020. "*Prinsip-prinsip Metode Dakwah Menurut Al-Qur'an*". Bandung; Universitas Islam Negeri SunanGunung Drajat.

⁵ Dera, Desember. 2021. "*Metode Dakwah Ustad Dr. Umam Maryunani di Pondok Pesantren Darul Amal*"Sukabumi, Jakarta; Skripsi UIN Syarif Hidayatullah.

Al-Qur'an, sebagai petunjuk bagi seluruh umat muslim dan prinsip hidup manusia, mencakup aspek-aspek penting seperti hubungan manusia dengan Allah, hubungan antar manusia (baik umat islam maupun non-islam), dan hubungan manusia dengan lingkungan. keutamaan pembelajaran Al-Qur'an bagi setiap individu, baik dalam konteks formal maupun informal, karena materinya mencakup berbagai pengetahuan dasar tajwid, pemahaman huruf- huruf, kegiatan membaca Al-Qur'an secara teratur, pemahaman aspek-aspek keilmuan Al-Qur'an, pengenalan tanda baca, pengertian tentang panjangnya huruf (mad), dan pengulangan bacaan dengan tajwid yang benar. Banyak orang memulai proses belajar membaca dan menulis karena hal ini membawa banyak manfaat pengetahuan.⁶

Metode Iqra' merupakan suatu pendekatan mempelajari Al-Qur'an yang menggarisbawahi pada pengembangan keterampilan membaca. Panduan Iqra' tersedia dalam enam jilid yang mencakup berbagai tingkatan, mulai dari dasar hingga lanjutan. Ustad As'ad Human, seorang penduduk Yogyakarta, merupakan pencipta metode Iqra'. Setiap jilid buku Iqra' mencakup materi yang tercetak di dalamnya, meskipun tersedia juga dalam satu paket yang terdiri dari enam jilid. Setiap jilid dari kitab Iqra' ini menyertakan doa-doa serta panduan belajar yang dirancang untuk memudahkan pembaca dan penghafal Al-Qur'an. Penggunaan metode ini lebih fokus pada keterampilan membaca huruf Al-Qur'an dengan jelas, baik, lancar dan tidak memerlukan banyak peralatan.⁷

MEMBERANTAS BUTA AKSARA PADA IBU-IBU DAN LANSIA

Banyak orang Islam di zaman sekarang tidak dapat membaca dan memahami Al-Qur'an dengan benar. Lingkungan sosial yang tidak mendukung, kurangnya interaksi, dan berbagai faktor lainnya adalah beberapa faktor lingkungan yang sering memengaruhi kondisi ini. Mereka yang berusaha belajar Al-Qur'an mungkin belum menemukan cara yang efektif untuk belajarnya. Metode konvensional, seperti menghafal ayat Al-Qur'an, tidak selalu berguna lagi karena memerlukan waktu yang lama dan seringkali dihalangi oleh berbagai hambatan. Karena itu, untuk membuat proses pembelajaran Al-Qur'an lebih efektif dan tidak membosankan, pendekatan yang digunakan untuk mengajarkannya harus menarik dan mudah dipahami. Saat ini, upaya untuk meningkatkan minat umat Muslim untuk membaca Al-Qur'an sangat penting. Untuk membantu ibu-ibu dan orang tua yang buta aksara Al-Qur'an, berbagai kegiatan dilakukan di berbagai daerah. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memfasilitasi pembelajaran Al-Qur'an secara efektif dan menawarkan solusi bagi mereka yang ingin mempelajarinya dengan cepat dan efektif. Diharapkan semakin banyak umat Islam yang dapat membaca dan memahami Al-Qur'an dengan baik, sehingga mereka dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.⁸

Pembelajaran Al-Qur'an sangat membantu ibu-ibu dan orang tua yang buta aksara. Program ini tidak hanya membantu mereka memahami Al-Qur'an, tetapi juga mendorong mereka untuk melakukan hal-hal baik di lingkungan mereka. Dengan menjadikan membaca Al-Qur'an sebagai kebiasaan, nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an tercermin dalam kehidupan sehari-hari, dan akibatnya, masyarakat menjadi lebih damai dan bersatu.

KESIMPULAN

Data yang diinginkan diperoleh melalui pengamatan lapangan, wawancara, dan pengumpulan dokumen. Tujuan dari analisis yang menyeluruh terhadap data tersebut adalah untuk menjelaskan penerapan metode dakwah dalam pembelajaran Al-Qur'an melalui metode Iqro sebagai langkah untuk mengatasi masalah buta aksara di kalangan ibu-ibu dan orang tua. Strategi dakwah melibatkan perencanaan dan manajemen untuk mencapai tujuan tertentu. Ini memerlukan pendekatan operasional yang efektif sesuai dengan situasi saat ini. Strategi dakwah untuk belajar Al-Qur'an mencakup kegiatan seperti mengaji dan belajar Al-Qur'an secara teratur. Tujuannya adalah untuk mendapatkan pemahaman yang luas tentang huruf dan bacaan Al-Qur'an serta meningkatkan semangat untuk beribadah.

Metode Iqro' telah terbukti berhasil dalam mengatasi tantangan buta aksara di kalangan umat Islam, karena fokusnya pada pengembangan keterampilan membaca Al-Qur'an secara progresif. Dengan metode ini, diharapkan siswa dapat mengeksplorasi Al-Qur'an dengan cara yang mudah, sederhana, dan menyenangkan sambil meningkatkan pemahaman dan praktik keagamaan mereka.

Secara garis besar, pembelajaran Al-Qur'an melalui pendekatan metode Iqro' terbukti menjadi salah satu pendekatan dakwah yang efisien dalam menanggulangi masalah buta aksara di kalangan ibu-ibu dan lansia. Dengan memaksimalkan penerapan metode ini, diharapkan tercapai tujuan utama dakwah, yaitu meningkatkan pemahaman dan praktik keagamaan, serta membentuk masyarakat yang lebih damai dan harmonis.

⁶ Enjang AS, Aliyuddin, 2021. "Dasar-Dasar Ilmu Dakwah Pendekatan Filosofi dan Praktis", Bandung : WidyaPadjajaran.

⁷ Fathi Yakan, 2020. "Memotren Wajah Dakwah", Solo: PT. Eka Adicitra Intermed.

⁸ Bungin, Burhan, 2023. "Analisis Data Penelitian Kualitatif". Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

DAFTAR PUSTAKA

- Abzar, M. 2020. Strategi Dakwah Masa Kini. Semarang: dalam jurnal Lentera vol. XVIII no.1 Agustus, Ari Ginanjar. 2005. *ESQ Emosional Spiritual Quotient*. Jakarta: Arga
- Ahmad, Nur. 2021. Berdakwah Melalui Metode Kisah. *Kudus: STAIN Kudus*
- Aliyudin. 2020. Prinsip-prinsip Metode Dakwah Menurut al-Qur'an. *Bandung: UIN Sunan Gunung Drajat*
- Amin, Samsul Munir. 2022. Ilmu Dakwah. *Jakarta: AMZAH*
- Anwar. 2021. Dakwah Kontemporer Sebuah Studi Komunikasi. *Yogyakarta: Graha Ilmu*
- Arifin, Zainul. 2024. Pemberdayaan Masyarakat: Pembentukan Madrasah Quran Sebagai Sarana Dakwah di Perumahan Pondok Abadi Jogoyudan Lumajang. *Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat*.
- Arikunto, Suharsimi. 2020. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. *Jakarta: PT Rineka Cipta*
- Aripudin, Acep. 2021. Pengembangan Metode Dakwah. *Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada*
- Aziz, Ali. 2023. Ilmu Dakwah. *Jakarta: Prenada Media*
- Bungin, Burhan. 2023. Analisis Data Penelitian Kualitatif. *Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada*
- Denim, Sudarwan. 2022. Menjadi Peneliti Kualitatif. *Bandung: Pustaka Setia*
- Desember, Dera. 2021. Metode Dakwah Ustad Dr.Umar Maryunani di Pondok Pesantren Darul Amal Sukabumi. *Jakarta: dalam skripsi UIN Syarif Hidayatullah*
- Enjang, AS dan Aliyudin. 2021. Dasar-dasar Ilmu Dakwah Pendekatan Filosofis dan Praktis. *Bandung: WidyaPadjadjaran*
- Fathi, Yakan. 2020. Memotret Wajah Dakwah. *Solo: PT. Eka Adicitra Intermed*
- Furchan, Arief. 2021. Metode Penelitian Mengenal Study Tokoh. *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*
- Habibah, Fitri Ummu. 2022. Metode Dakwah KH. Yahya Zainul Maarif. *Semarang: dalam skripsi UIN Walisongo*
- Pramuja, Alvin Dian. 2024. *Islamic Boarding School Strategy for Enhancing Community Religious Beliefs Through One House One Student System*. *Journal of Islamic Education*.